Attractive : Innovative Education Journal
Vol. 5, No. 2, July 2023

Implementasi Aplikasi Quizizz Pada Penilaian Remedial Peserta Didik

Marsella D. Gui[1*], Syaiful Oktavianto H. Musa[2]
[1]*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*
[2]*SDN No.60 Kota Timur Gorontalo, Indonesia*

Corresponding Author: Marselladesriyarini@gmail.com

ARTICLE INFO
Article history:
Received
January 20, 2023
Revised
April 24, 2023
Accepted
Mai 04, 2023

ABSTRACT

The article is a best practice about the implementation of the quizizz application on the remedial assessment of learners. Based on the foregoing findings, the learners are less energetic and less diligent in dealing with the remedial assessment done by the teacher. Thus the author studies the implementation of the quizizz application on the remedial assessment of learners. The results of the study that implementing the quizizz application can encourage learners to work on daily assessments that have not met minimum ratings and remedial assessments have obtained satisfactory results that fit the minimum minimum minimum criteria set by teachers. The best practice offers operational Suggestions on how to properly implement quizizz applications and overcome difficulties in the remedial assessment of learners.

Keywords: *Implementation of Application, Quizizz Application, Remedial Assessment*

Journal Homepage https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/
This is an open access article under the CC BY SA license
https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/
Published by CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar adalah kebijakan dari Kemendikbud untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kebijakan Merdeka belajar ini bisa berjalan dengan maksimal tentunya jika didukung oleh inovasi dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Apalagi dalam kondisi pandemi seperti saat ini sudah tentu pemanfaatan TIK ini menjadi hal yang wajib dilakukan guna terlaksananya pembelajaran yang berkualitas.

Belajar adalah suatau proses pengembangan pengetahuan, keterampilan dan juga sikap kepada seseorang yang mau menuntut ilmu. Guru fasilitator memberi arahan mengenai lingkungan belajar dan mencakup fasilitas yang berada di lingkungan sekolah ataupun pada ranah emosional. Proses belajar ini juga dapat terlihat karena suatu interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik. Sehingga dari aspek-aspek yang didapat oleh peserta didik dapat diukur pencapainnya mengenai materi pelajaran yang ada di sekolah dengan melihat proses penilaian hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran yang dilakukan.

Di awal tahun 2020 ini kita masyarakat Indonesia digemparkan dengan adanya pandemi *Covid-19*, pandemi ini berdampak pada bidang pendidikan. Guru dituntut untuk memikirkan cara agar proses pembelajaran sekaligus penilaian pembelajaran yang berada di sekolah bisa terlaksana dengan baik. Dalam proses penilaian pembelajaran ada langkah-langkah yang disebut penilaian harian yang harus

dilakukan oleh seorang guru, penilaian harian tersebut memiliki dampak kepada proses penilaian akhir peserta didik. Jika penilaian akhir peserta didik tidak mencapai kriterian ketuntasan minimum yang diharapkan oleh guru. Maka peserta didik tersebut dinyatakan untuk melakukan Remedial penilaian harian.

Penilaian Remedial adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki penilaian pengetahuannya sehingga bisa mencapai kriteria ketuntasan yang di tetapkan oleh guru kelasnya. Makmun (2012) mengemukakan pembelajaran remedial merupakan upaya guru (dengan atau tanpa bantuan/ kerjasama dengan ahli atau pihak lain) untuk menciptakan situasi yang memungkinkan individu atau kelompok siswa tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan.

Saat ini dunia pendidikan telah berkembang dan berkemajuan, guru dapat memanfaatkan berkembangan teknologi aplikasi online yang dapat mempermudah penilaian kepada peserta didik aplikasi tersebut adalah *quizizz*. *Quizizz* adalah aplikasi pendidikan berbasis game, dimana guru bisa membuat penilaian yang interaktif dan menyenangkan. Pada saat membuat penilaian atau kuis interaktif yang dibuat. Pada saat kuis ini telah selesai, peserta didik dapat login ke kuis tersebut dengan kode yang guru bagikan, atau login melalui link yang akan dibagikan. *Quizizz* ini sangat menarik karena dapat langsung diakses melalui browser, juga dapat diunduh melalui *playstore*. Dalam *Quizizz* ini, guru dapat menentukan waktu pengerjaan ditiap item soal, dapat mengetahui jumlah peserta didik yang sudah login, mengetahui hasil peserta didik, menyimpan, mencetak, serta mengirimkan hasil tugas peserta didik kepada orangtua dalam bentuk *file Excel.*

Quizizz sebagai aplikasi penilaian Remedial sangat bermanfaat dalam penilaian pembelajaran yakni meningkatkan antusias peserta didik dalam belajar, terutama untuk anak-anak yang phobia terhadap penilaian akhir pembelajaran, beberapa anak yang kurang memiliki semangat belajar ketika akan menghadapi tes atau penilaian harian akhirnya menjadi memiliki semangat, dan juga mampu meningkatkan konsentrasi peserta didik saat mengikuti penilaian hasil belajar. Guru harus bisa menyediakan sesuatu yang efektif dan menarik terutama untuk kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik. Agar pembelajaran PTM terbatas dapat berjalan dengan efektif. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merampungkan sebuah artikel *best practice* yang berjudul "Implementasi Aplikasi *Quizizz* Pada Penilaian Remedial Peserta Didik".

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Pelaksanaan atau implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Uno (2012), implementasi pembelajaran adalah diterapkannya proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkuanga belajar, interaksi belajar berupa proses saling tukar informasi. Sedangkan menurut pendapat Nurdin dan Usman (2011), implementasi pembelajaran merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang disusun dalam proses pembelajaran secara matang dan terperinci.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa Implementasi bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan setiap guru setelah melakukan perancangan terhadap program dan rencana pastilah akan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan rencana tersebut agar sukses dan mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan kriteria

ketuntasan minimal dalam proses pembelajaran. Implementasi pembelajaran suatu proses kegiatan melaksanakan ide dan rencana yang telah disusun dalam melaksanakan interaksi antara peserta didik, guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Implementasi dalam proses penilaian membutuhkan inovasi dengan melihat perkembangan zaman dimana dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada aspek penilaian remedial perlu memadukan dengan menggunakan aplikasi *quizizz* agar peserta didik yang mengikuti penilaian remedial bisa terpacu dalam memperbaiki hasil yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

2. Implementasi Aplikasi *Quizizz*

Implementasi dengan menggunakan aplikasi *quizizz* sangat diharapkan bisa dimanfaatkan oleh guru kelas dalam proses penilaian hasil akhir dari peserta didik. Menurut Purba (2020) Penilaian hasil belajar dengan menggunakan *quizizz* mampu meningkatkan konsentrasi belajar. Meningkatkan perhatian dalam mengikuti seluruh langkah evaluasi pembelajaran, menunut pemahaman soal dan keaktifan diri, menuntut ketelitian karena dibatasi waktu, menimbulkan ketenangan dalam menjawab soal sebagai efek dari respon hasil yang diterima. Implementasi aplikasi *quizizz* dalam penilaian peserta didik mempunyai keunikan untuk dijadikan sebagai media penilaian remedial yang efektif dan dapat merasang komponen visual dan verbal peserta didik.

Menurut Ngatiningsih (2020) Adapun langkah-langkah pembuatan soal dengan menggunakan aplikasi *quizizz*, sebagai berikut :

1) Masuk ke www.quizizz.com lalu klik "Sign Up"
2) Pilih "*sign up with e-mail*" atau "*sign up with google*"
3) Klik "*Teacher*" jika ingin *log in* sebagai guru
4) Masukkan identitas (*username, e-mail, dan password*) kemudian klik "continue"
5) Jika sudah masuk, buatlah kuis dengan cara mengklik "*create new quiz*" pada bagian kiri atas
6) Kemudian akan muncul tampilan "*Let's create a quiz*" dan masukkan nama kuis, bahasa, lalu klik "*save*"
7) Apabila sudah muncul tampilan selanjutnya lalu klik "*create new question*"
8) Masukkan pertanyaan pada kolom "*write your question here*" lalu masukkan opsi jawaban (jika menggunakan pilihan ganda) pada kolom "*answer option* 1, *answer option* 2, dan seterusnya"
9) Beri centang pada bagian kolom jawaban yang benar, atur durasi pengerjaan dalam satu soal, lalu klik "*save*"
10) Jika sudah menulis semua kuis, klik "*Finish Quiz*"
11) Maka akan muncul tampilan *Quiz Detail* (atur kelas berapa kuis itu ingin ditujukan dan mata pelajaran apa yang digunakan) lalu klik "*save details*"
12) Akan muncul tampilan selanjutnya pilih "*Home Work*" jika ingin digunakan sebagai PR (Pekerjaan Rumah) dan pilih "*Play Live*" jika ingin digunakan sebagai mulai sekarang
13) Masukkan *deadline* pengerjaan atau batasan waktu pengerjaan (atur jam dan tanggal) lalu klik "*Proceed*"
14) Akan muncul tampilan selanjutya yaitu kode yang digunakan untuk masuk dalam pengerjaan kuis

3. Pengertian Penilaian Remedial

Kata remedial berasal dari bahasa Inggris yang berarti bersifat menyembuhkan, mengobati, membetulkan atau membuat menjadi baik. Hal ini berarti bahwa pembelajaran remedial adalah pembelajaran yang bersifat menyembuhkan sehingga

menjadi baik atau sembuh dari masalah pembelajaran yang dirasa sulit. Mukhtar dan Rusmini (2005) mengemukakan pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran yang berupa kegiatan perbaikan yang terprogram dan sistematis, sehingga diharapkan dapat mempercepat ketuntasan belajar siswa. Arifin (2009) mengemukakan pembelajaran remedial merupakan kelanjutan dari pembelajaran biasa atau regular di kelas. Hanya saja, siswa yang masuk dalam kelompok ini adalah siswa yang belum tuntas belajar. Hal ini didukung oleh Makmun (2012) yang mendefenisikan pengajaran remidi sebagai berikut:

Menurut Arifin (2009), dalam melaksanakan pembelajaran remedial, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut: (1) menganalisis kebutuhan, yaitu mengidentifikasi kesulitan dan kebutuhan siswa (2) merancang pembelajaran, yang meliputi merancang rencana pembelajaran, merancang berbagai kegiatan, merancang belajar bermakna, memilih pendekatan/metode/teknik, merancang bahan pembelajaran (3) menyusun rencana pembelajaran, yaitu memperbaiki rencana pembelajaran yang telah ada, dimana beberapa komponen disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan siswa (4) menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti memperbaiki soal LKS (5) melaksanakan pembelajaran, yang meliputi; merumuskan gagasan utama, memberikan arahan yang jelas, meningkatkan motivasi belajar siswa,memfokuskan proses belajar dan melibatkan siswa secara aktif (6) melakukan evaluasi pembelajaran dan menilai ketuntasan belajar siswa.

Pelaksanaan remidi sebagai upaya guru (dengan atau tanpa bantuan/kerjasama dengan ahli/pihak lain) untuk menciptakan suatu situasi (kembali/baru/berbeda dari yang biasa) yang memungkinkan individu atau kelompok peserta didik (dengan karakteristik) tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya (meningkatkan prestasi, penyesuaian kembali) seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan, dengan melalui suatu proses interaksi yang berencana, terorganisasi, terarah, terkoordinasi, dan terkontrol dengan lebih memperhatikan taraf kesesuaiannya terhadap keragaman kondisi objektif individu atau kelompok siswa yang bersangkutan serta daya dukung sarana dan lingkungannya.

Mukhtar dan Rusmini (2005) berpendapat tujuan kegiatan remedial adalah (1) agar siswa dapat memahami dirinya, khususnya prestasi belajarnya. (2) dapat memperbaiki/mengubah cara belajar siswa ke arah yang lebih baik. (3) dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat. (4) dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang jauh lebih baik. (5) dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya, setelah ia mampu mengatasi hambatan-hambatan yang menjadi penyebab kesulitan belajarnya, dan dapat mengembangkan sikap serta kebiasaan yang baru dalam belajar.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran remedial sesuai dengan sifatnya sebagai pelayanan khusus antara lain (Suprihatiningrum, 2013) sebagai berikut:

a. Adaptif: program pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.
b. Interaktif: pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan siswa untuk secara intensif berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar yang tersedia.
c. Fleksibilitas dalam metode pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan karakteristik siswa.
d. Pemberian umpan balik sesegera mungkin

e. Kesinambungan dan ketersediaan dalam pemberian pelayanan: program pembelajaran reguler dengan pembelajaran remedial merupakan satu kesatuan, dengan demikian program pembelajaran reguler dengan remedial harus berkesinambungan dan programnya selalu tersedia agar setiap saat siswa dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan *best practice* yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Penilaian remedial dengan menggunakan aplikasi *quizizz* ketuntasan belajar peserta didik. Soal-soal dalam *quizizz* dapat dibuat bervariasi sesuai dengan pilihan pengguna, *quizizz* memudahkan guru dalam menentukan peserta didiknya yang tuntas ataupun tidak tuntas. Baik guru ataupun peserta didik dapat langsung melihat skor dan peringkat dalam permainan *game quizizz*. Aplikasi *quizizz* mudah digunakan dan dapat diakses melalui *browser* apapun tanpa harus mengunduh *aplikasi* sehingga tidak memberatkan *smartphone*. *Quizizz* juga dapat diakses melalui perangkat apapun baik smartphone, PC/ laptop dan perangkat lain yang terhubung dengan internet. Aplikasi *quizizz* sebagai alat penilaian hasil belajar menyenangkan, dengan tampilan yang menarik, mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik, meningkatkan kreativitas guru. Analisis hasil belajar dengan menggunakan aplikasi *quizizz* terdata secara lengkap. Penilaian remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh guru. Penilaian remedial diawali dengan tahap diagnosis kesulitan ditindaklanjuti dengan tahap perbaikan. Penilaian remedial memperhatikan karakteristik dari peserta didik sebelum diberikan perbaikan.

Saran :

Berdasarkan *best practice* yang penulis lakukan, saran yang disampaikan penulis yaitu peserta didik menunjukkan tanggapan yang baik dan juga terbukti bisa meningkatkan nilai remedial peserta didik dengan menggunakan aplikasi *quizizz*. Jika menggunakan aplikasi *quizizz* dalam penelaian remedila maka dibutuhkan perencanaan yang baik dan pengelolaan waktu yang tepat. Agar implementasi dengan menggunakan aplikasi *quizizz* pada penilaian remedial dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan, maka guru sebaiknya menganalisis penilaian hasil belajar peserta didik terlebih, dilihat kompetensi yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimun. Setelah menganalisis maka guru bisa melakukan penilaian remedial kepada peserta didik dengan menerapkan media atau aplikasi *quizizz* secara efektif, inovatif, dan kreatif agar bisa menunjang proses pembelajaran dalam kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Aan Hasanah, M.Ed. yang telah memberikan arahan dan bimbingan terhadap penyempurnaan naskah ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Editor yang telah menerima artikel ini untuk dipublikasikan di Attractive: Innovative Education Journal.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan oleh Omay Komarudin, Aan Hasanah, Hisny Fajrussalam dan Jennyta Caturiasari. Keempat peneliti memiliki kontribusi nyata dalam mengolah data kemudian menyelesaikan proses revisi dan penyempurnaan naskah artikel.

REFERENSI

Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

https://kbbi.web.id. Diakses pada tanggal 12 Maret 2022

Makmun, A.S. 2012. *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mukhtar dan Rusmini. 2005. *Pengajaran Remedial: Teori dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Nimas Multima.

Ngatiningsih, Endang. 2020. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Online* Menggunakan Quizizz Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Man Kota Magelang (Skripsi). Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia

Purba, Leony Sanga Lamsari. 2019. *Pengingkatan Konsentrasi Belajar mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Fisika Kimia I*Ⅱ*, Online ejournal of Dinamika Pendidikan, 12, no.1 (April 2019), 37.* (diakses 12 Maret 2022)

Rokhman, F., Bahiroh, E., & Maria, V. (2022). The effect of transformational leadership style work motivation. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *3*(4), 5919–5930.

Rusydina, Santi Riana Dewi, S. M. (2019). Pengaruh kepemimpinan partisipatif dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pada perusahaan di cilegon banten. *Jurnal Manajemen*, *9*(2), 117–125.

Sunarta, W. (2013). Kepemimpinan partisipatif, budaya kerja, dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, *1*(3), 137–149.

Widyani, A., & Aslamawati, Y. (2017). Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kerja pada Karyawan Bagian Produksi PT . Barajaya Alumunium Bandung. *Psikologi*, 108–114.

Yanto, H., Pramono, S. E., Wakhid, M., Sari, E., & Devi, D. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menyiapkan Lulusan yang Berkompeten di Dunia Kerja Di Era Revolusi Industri. *Seminar nasional pascasarjana*, *0*.

Yusuf, M., Susilawati, A., & Maba, A. P. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam pada Anak dalam Keluarga Perkawinan Beda Agama di Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, *3*(1), 112–126. https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1271

Suprihatiningrum, J. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Uno, B. Hamzah. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Copyright Holder :
© Marsella D. Gui, Syaiful Oktavianto H. Musa (2023)

First Publication Right :
© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under: